

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat**

Pesantren terpadu Al-Kautsar didirikan seiring dengan dibukanya Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) pada tahun 1999 dan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2018 oleh ketua umum yayasan Swarnadina Era Moza DR. Indaryati Swarna Dewi Motik, MBA.,M.Ed beliau adalah putri ke-8 dari HBR. Motik seorang tokoh pejuang, pendidik, pengusaha sekaligus pendiri pesantren Abdurrahman yang berada di desa Bungamas, Kecamatan Kikim Timur, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.

Pendirian sekolah SD-SMP-SMA Al-Kautsar Lahat merupakan wujud dari tujuan dan misi yayasan Swarnadina Era Moza yang bergerak dalam bidang pendidikan yang berdiri pada tahun 1992 di Jakarta. Sekolah SD-SMP-SMA Al-Kautsar Lahat semenjak berdirinya terus mengalami perkembangan yang signifikan dari jumlah siswa yang tidak saja berasal dari kabupaten Lahat terus mengalami peningkatan.

Sekolah Islam terpadu Al-Kautsar yang memadukan pendidikan pesantren dan umum yang nantinya mempunyai 2 ijazah. Yaitu ijazah

pesantren dan umum. Ijazah pesantren akan dikeluarkan kepada siswa yang telah menyelesaikan pendidikan pesantren 6 tahun.

## 2. Profil pondok pesantren Al-Kautsar Lahat

Berikut adalah profil dari pondok pesantren Al-Kautsar :

- a. Nama : pondok pesantren al-kautsar
- b. Akreditasi madrasah : B
- c. Alamat Lengkap madrasah : jl. Raya Tanjung Payang
  - 1) Kecamatan : Lahat Selatan
  - 2) Kota : Lahat
  - 3) Provinsi : Sumatera Selatan
  - 4) Kode pos : 31461
- d. Nama Pemimpin : Ustd. Fatoni, S.Pd
- e. No tlp. Hp : 085377222545/082179354731
- f. Nama Yayasan : Yayasan Swarnadinaera Moza
- g. Alamat Yayasan : jl. Raya tanjung payang
  - 1) Kecamatan : lahat selatan
  - 2) Kota : lahat
  - 3) Provinsi : sumatera selatan
  - 4) Kode pos : 31461
  - 5) No tlpn yayasan : 085377222545/082179354731
- h. Status tanah dan bangunan

- 1) Status tanah : yayasan
- 2) Luas Tanah : 33,415 M2
- 3) Status bangunan : yayasan

i. Panca jiwa pondok pesantren Al-Kautsar Lahat

Nilai-nilai positif yang senantiasa ditanamkan di pondok pesantren Al-Kautsar terimplementasi pada panca jiwanya. Nilai tersebut bukan saja dilakukan oleh setiap guru, santri, ustadz dan ustadzah (sekeluarga besar pondok pesantren) tetapi juga harus disikapi oleh pondok pesantren Al-Kautsar sebagai lembaga pendidikan. Panca jiwa pondok pesantren Al-Kautsar sebagai berikut :

1) Keikhlasan

Santri di pondok pesantren Al-Kautsar harus mempunyai jiwa yang ikhlas, yang berarti melakukan segala perbuatan baik tanpa pamrih atau tanpa mengharapkan imbalan dan semata-mata dengan niat ibadah karena Allah Ta'ala. Ustadz ikhlas dalam mendidik, santri ikhlas dididik, orang tua ikhlas menitipkan anaknya untuk belajar dipesantren

2) Kesederhanaan

Suasana pondok pesantren yang sederhana yang mengajarkan nilai kekuatan, kesanggupan, ketabahan dan penguasaan diri dalam menghadapi perjuangan hidup.

3) Ukhuwah islamiyah

Kehidupan di pondok pesantren diwarnai dengan suasana persaudaraan yang akrab, segala suka dan duka dirasakan bersama dalam jalinan persaudaraan sesama muslim.

4) Kemandirian

Kemandirian yaitu sanggup menolong diri sendiri dalam artian santri sanggup mengurus kepentingan dirinya sendiri. Santri secara tidak langsung diajarkan lebih mandiri sehingga tidak selalu menyusahkan orang lain.

5) Kebebasan

Bebas didalam berfikir dan berbuat selama semua itu dalam koridor kesopanan dan keagamaan. Yakni bebas dalam menentukan masa depan, bebas dalam memilih jalan hidup, dan bahkan bebas dari pengaruh negatif dari luar. Kebebasan ini tidak boleh disalahgunakan sehingga kehilangan arah dan tujuan atau prinsip.

j. Moto pondok pesantren Al-Kautsar

- 1) Berakhlakul karimah
- 2) Berbadan sehat
- 3) Berpengetahuan luas
- 4) Berpikiran luas

k. Visi pondok pesantren Al-Kautsar

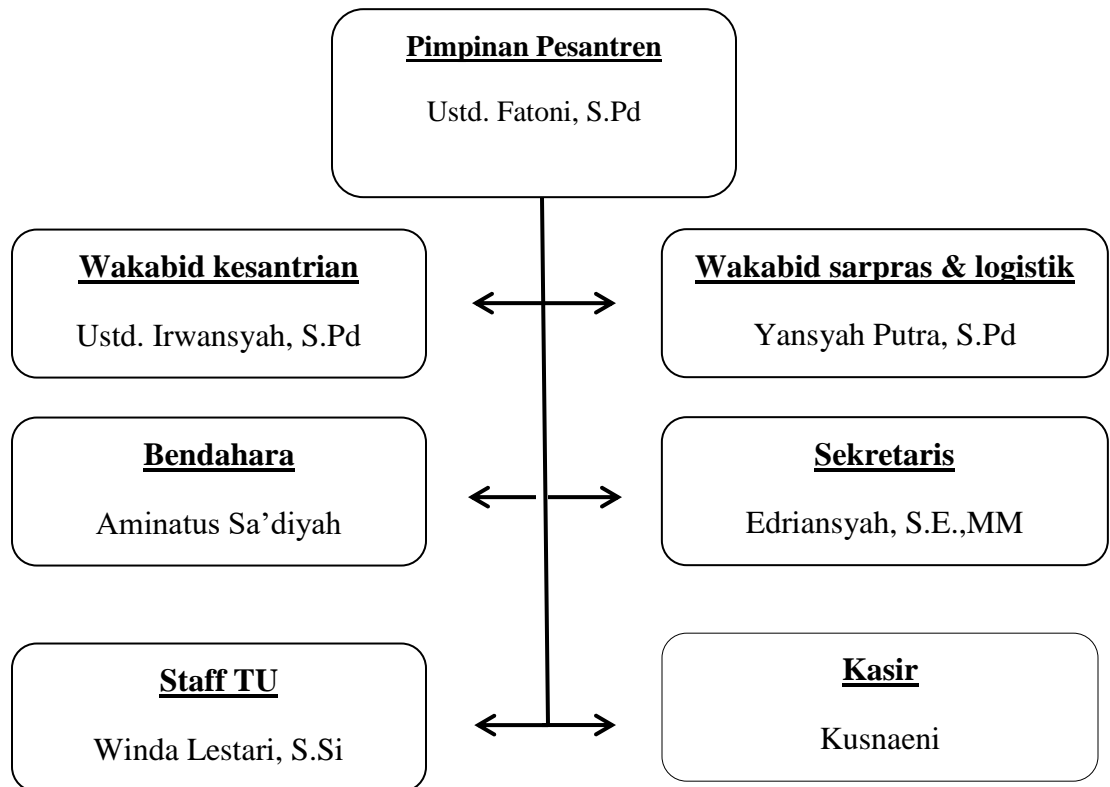
Menghasilkan Kelulusan yang berilmu, berkualitas, terampil, mandiri, percaya diri, bertaqwa dan berakhlak mulia.

1. Misi Pondok Pesantren Al-Kautsar
  - 1) Membentuk dan mempersiapkan siswa menjadi manusia yang tangguh, disiplin, kreatif, memiliki landasan intelektual dan bertaqwa kepada Allah SWT
  - 2) Membentuk dan mempersiapkan siswa agar dapat berprestasi tinggi dan bermutu dalam berbagai disiplin ilmu (terutama bagi ilmu-ilmu dasar), terampil dan islami yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan nasional di masa yang akan datang
  - 3) Membentuk bekal keterampilan agar para lulusan mampu berwiraswasta dan mampu menciptakan lapangan kerja. Minimal untuk diri mereka sendiri (satu langkah antisipasi bagi siswa yang tidak berkesempatan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

### 3. Struktur Organisasi kepengurusan pondok pesantren

Struktur kepengurusan/organisasi pondok pesantren Al-Kautsar

Lihat adalah sebagai berikut:



**Gambar. 2** struktur organisasi pondok pesantren.

Tugas dan fungsi struktur organisasi adalah sebagai berikut.

- a. Pimpinan pesantren dan kurikulum, melaksanakan kebijakan khusus dan keputusan yang telah dikoordinasikan dengan pengasuh menyusun rencana strategis serta menjadi rujukan untuk konsultasi bagi seluruh perangkat organisasi dibawahnya.

- b. Wakabid Kesantrian, menentukan kebijakan umum, langkah stratis dan pengambil keputusan yang dikoordinasikan dengan pemimpin pondok, penanggung jawab pengasuhan dan perizinan santri.
- c. Wakabid sarpras & logistik, penanggung jawab penyediaan dan pemeliharaan sarana pesantren, penanggung jawab kebutuhan asrama dan dapur umum.
- d. Bendahara, menyusun rencana anggaran dan pendapatan pondok pesantren Al-Kautsar dan menjadi penanggung jawab sirkulasi keuangan dan administrasinya
- e. Sekretaris dan Staff, menyusun agenda pendidikan yang berkaitan dengan kegiatan pondok dan menjadi penanggung jawab ketertiban administrasi.
- f. Kasir, bertanggung jawab dalam proses pembayaran pondok.

#### **4. Kurikulum pondok pesantren Al-Kautsar**

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan KBM. Dengan perkataan lain kurikulum merupakan seperangkat rancangan nilai, pengetahuan dan keterampilan yang harus ditransfer kepada peserta didik dan bagaimana prosedur

tersebut harus dilaksanakan. Dengan demikian para siswa perlu dikembangkan kemampuan dasar meliputi :

- 1) Keterampilan dasar (*basic skill*), antara lain membaca dan menginterpretasikan informasi, menulis dan mengembangkan informasi, matematika dan berhitung, mendengarkan dan berbicara.
  - 2) Keterampilan berfikir (*thinking skill*) terdiri dari kreatifitas, pengambilan keputusan “*problem solving*”, “*visualizing*”, “*knowing how to learn*”, dan “*reasoning*”
  - 3) Keterampilan personal (*personal skill*) dan keterampilan hidup (*life skill*) meliputi kemampuan pengendalian diri, tanggung jawab, self sistem, integritas, kejujuran, dsb.
  - 4) Bekerja sama dengan orang lain (*interpersonal skill*) meliputi sikap saling menolong, saling menghargai, sikap empati, dan sebagainya.
- a. Al-kautsar dan metode pembelajaran
    - 1) Klasikal yang terpisah antara santri laki-laki dan perempuan
    - 2) Diskusi, teori dan praktek pembacaan kitab klasik
    - 3) Pendamping proses bimbingan dan konseling
    - 4) Hafalan dan setoran juz (tahfiz)
  - b. Kegiatan santri di Ponpes Al-Kautsar



Dalam melaksanakan kegiatan santri di Pondok pesantren Al-Kautsar Lahat diatur dengan alokasi waktu berdasarkan bentuk kegiatannya. Kegiatan tersebut dibagi menjadi :

Kegiatan harian

No	Waktu	Kegiatan
1	04.00 – 04.45	Bangun tidur, sholat tahajud da persiapan sholat subuh
2	04.45 – 05.00	Sholat subuh berjamaah
3	05.00 – 06.00	Halaqah ngaji Al-Quran
4	06.00 – 06.45	Piket asrama, mandi dan sarapan pagi
5	06.45 – 14.00	Masuk sekolah formal
6	14.00 – 15.30	Istirahat
7	15.30 – 17.30	Sholat ashar berjamaah dan dilanjutkan dengan diniyah
8	17.30 – 18.00	Mandi dan persiapan sholat magrib
9	18.00 – 18.30	Sholat magrib berjamaah
10	18.30 – 19.20	Makan malam
11	19.20 – 20.30	Sholat isya berjamaah dan dilanjutkan dengan halaqah ngaji Al-Quran
12	20.30 – 21.30	Belajar malam
13	21.30 – 04.00	Istirahat (tidur malam

Kegiatan mingguan

No	Hari	Waktu	Kegiatan
1	Senin	Ba'da subuh dan isya	Halaqah ngaji Al-Quran
2	Selasa	Ba'da subuh dan isya	Halaqah ngaji Al-Quran
3	Rabu	Ba'da subuh	Halaqah ngaji Al-Quran
		Ba'da isya	Halaqah ngaji Al-Quran
4	Kamis	Ba'da subuh	Halaqah ngaji Al-Quran
		Ba'da isya	Yasin, tahlil dan berzanji
5	Jumat	Ba'da subuh	Halaqah ngaji Al-Quran dan Hafalan surat pendek
		Ba'da magrib	Membaca Ratib Al-Athos
		Ba'da isya	Hafalan Surat-surat pendek
6	Sabtu	Ba'da subuh	Hafalan ngaji Al-Quran dan praktek sholat
		Ba'da isya	Muhadaroh
7	Minggu	Ba'da subuh	Kuliah subuh, kebersihan, olahraga dan kerjabakti

		Ba'da isya	Halaqah ngaji Al-Quran
--	--	------------	------------------------

c. Program unggulan pondok pesantren Al-kautsar

Pesantren terpadu Al-Kautsar mempunyai program unggulan yang sedang berjalan yaitu Tahsinul Qur'an. Tahfizul Qur'an, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris

d. Program Diniyah

No	Komponen	Kelas & Alokasi Waktu		Nama Kitab	
		Wust o	Ulya	Wusto	Ulya
1	Tahsinul Kitabah	2	2	Tahsinul Kitabah	Tahsinul Kitabah
2	Nahwu/Sorof	2	2	Jurumiyah & Amsilatut Tasrifiyah	Miftahul Ulum
3	Akhlakul Banin Wal Banat	2	2	Akhlakul Banin Wal Banat	Ta'lim Muta'lim
4	Fiqih	2	2	Safinatun Naja & Sulam Taufiq	Fathul Qarib
5	Hadits	2	2	Lubalul Hadist	Arba'in Nawawi
6	Tuhid	2	2	Aqailuddiniyah	Jawahirul Kalamiah
7	Bahasa Arab	2	2	Muhawarah	Muhawarah
8	Tajwid	2	2	Hidayatus Sibyan	Hidayatul Mustafidz

## **B. Pendekatan Komunikasi Antarpribadi Ustadz Dan Santri Dalam Pembentukan Karakter Di Pondok Pesantren Al-kautsal Lahat**

Pendekatan komunikasi antarpribadi yang dilakukan ustadz Irwan dalam membentuk karakter santri yakni dengan senantiasa memberi nasihat dengan sesekali bercanda gurau dengan santri untuk mencairkan suasana di luar aktifitas kelas. Disitulah terjalin kedekatan ustadz dan santri terjalin konsisten. Selain itu pastinya ustadz juga mengajarkan sikap keteladanan dan kedisiplinan.

### **1. Pendekatan Analisis Kultural**

Mendidik perilaku dengan latihan dan pembiasaan adalah mendidik dengan cara memberikan latihan-latihan terhadap norma-norma kemudian membiasakan santri untuk melakukannya. Dalam pendidikan dipesantren cara ini biasanya akan diterapkan pada ibadah-ibadah Amaliyah, seperti shalat berjamaah, kesopanan pada pimpinan dan ustadz. Pergaulan dengan sesama santri dan sejenisnya. Sehingga menjadi kebiasaan untuk santri hormat kepada ustadz, dan santri-santri seniornya dan santun kepada juniornya, mereka memang dilatih untuk bertindak demikian yang pada akhirnya akan menjadi akhlak terpatrit dalam diri yang melekat dan tidak terpisahkan.

Tanggung jawab dalam konteks individual berkaitan dengan konteks teologis. Manusia sebagai makhluk individual artinya manusia harus bertanggung jawab terhadap dirinya (jasmani dan rohani) dan harus

bertanggung jawab terhadap tuhanNya (sebagai penciptanya). Tanggung jawab santri di pondok pesantren Al-Kautsar dengan melakukan hal yang sederhana seperti mencuci pakaian, bangun sesuai waktu yang sudah ditentukan dan tanggung jawab atas semua kegiatan yang ada di pondok pesantren.

Nilai Akhlak Islami

- a. Mengetahui pondasi tauhid
- b. Mempunyai kesadaran dan menjalankan perintah Allah
- c. Menjauhi hal-hal yang dilarang oleh Allah
- d. Mengetahui kedudukan Rasulullah
- e. Mencintai Rasulullah
- f. Terbiasa menghafal Al-Qur'an

Ustadz Fatoni menjelaskan Kepemimpinan yang diterapkan di ponpes ini dengan membiasakan kegiatan Amaliyah seperti Sholat 5 waktu yang kokoh dengan cara berjamaah, kemudian membiasakan hormat kepada guru atau orang yang lebih tua dengan cara bersalaman, salam, sopan dan santun. Selain itu juga diajarkan bangun lebih pagi, tahajjud, kemudian kebiasaan membersihkan kamar masing-masing dan lingkungannya. Itulah cara kami membiasakan kepada santri untuk membentuk karakter yang baik.<sup>1</sup>

## 2. Pendekatan analisis sosiologis

Figur pendidik yang teladan seperti ustadz membuat santri memiliki figur yang bisa menjadikan mereka panutan buta agama, bagaimana cara

---

<sup>1</sup> Ustadz Fatoni, Wawancara di Pondok Pesantren Al-Kautsar Lahat Pada 26 Mei 2021

yang benar belajar agama semenjak mondok selalu ingat pesan dari ustadz untuk mengingat Allah dan menjauhi perbuatan yang dilarang Allah SWT.

Santri selalu hormat dengan ustadz, contohnya seperti kalau ustadz/ustadzah datang santri selalu cium tangan, mengucapkan salam, dan menanyakan kabar.

Pendekatan sosiologis yang dilakukan ustadz Irwan yaitu Pendekatan dari hati ke hati (bercerita) dan Selalu menceritakan perjuangan nabi dan sahabat dan para ulama kepada santri, Berkomunikasi setiap saat, jika ada santri yang kebal nasihat ustadz senantiasa Menyikapinya dengan memberikan nasihat terus sampai anak tersebut mau mendengar dan berubah menjadi lebih baik lagi dan dapat menerima juga yang disampaikan oleh guru-guru atau ustadz-ustadz lainnya. dalam pembelajaran tidak terlalu monoton, belajar dengan santai atau agak memberikan humor di sela-sela pengajaran agar santri tidak merasa bosan. Dan hampir setiap saat ustadz melakukan pendekatan kepada santri.<sup>2</sup>

### **3. Pendekatan analisis psikologis**

Kemandirian tingkah laku adalah kemampuan santri untuk melaksanakan dan mengambil keputusan dengan bebas. Proses pengambilan keputusan santri yang biasa berlangsung di pesantren dikategorikan menjadi dua, yaitu keputusan yang bersifat penting dan keputusan yang bersifat harian pada rutinitas harian. Kebiasaan santri yang bersifat rutinitas menunjukkan kecenderungan santri lebih mampu dan berani dalam melaksanakan dan mengambil keputusan, Seperti perencanaan kegiatan atau aktivitas rutin dan lain-lain.

---

<sup>2</sup> Ustadz Irwan, Wawancara di Pondok Pesantren Pada 25 Mei 2021

Berdasarkan Observasi di lapangan, Rutinitas santri dapat memiliki tingkat kemandirian yang tinggi, jika kemandirian tingkah laku dikaitkan dengan rutinitas keseharian santri. bentuk komunikasi ustadz Irwan ketika belajar dikelas begitu santai dan santri mendengarkan pemaparan materi dengan baik secara verbal dan diiringi dengan gerakan untuk memperjelas pemaparan (non verbal) serta kerap memberikan contoh berupa nasehat dan memberikan arahan supaya santri merubah pola fikir mereka dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dan tidak lupa diselingi dengan humor agar santri tidak mudah bosan dengan pengajaran yang disampaikan agar tidak terlalu monoton.

Maka dari itu disinilah peran komunikasi antarpribadi pembina kepada santrinya dengan melakukan binaan secara intens dan rutin. Dengan melakukan hal tersebut tentu ada hasil yang ditimbulkan setiap santri dengan karakter yang berbeda-beda entah itu merubah menjadi lebih baik atau sebaliknya.

### **C. Strategi komunikasi Antarpribadi ustadz dan santri pondok pesantren al-kautsar lahat**

#### **1. *Attitude Toward The Behavior,***

sikap terhadap perilaku ini ditentukan oleh keyakinan mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau secara singkat disebut keyakinan-keyakinan perilaku (*behavioral belifes*).

Seperti ketika ustadz melakukan pendekatan kepada santri yang bermasalah dengan cara mengajak sharing tentang sebenarnya apa yang terjadi dan memberikan nasihat kepada santri untuk tidak mengulangi perbuatannya dan menjelaskan konsekuensi dari perilaku santri yang melanggar aturan dan melenceng dari kaidah islam.<sup>3</sup>

2. ***Subjective norm*** (norma subjektif)

adalah persepsi individu terhadap harapan dari orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupannya (*significant others*) mengenai dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tertentu.

Orang tua yang memasukkan santri ke pesantren Al-kautsar lahat dengan harapan anaknya menjadi insan yang lebih baik dan taat terhadap ajaran Allah SWT. dan santri yang mempunyai niat masuk ke pesantren dengan tujuan merubah diri menjadi lebih baik dari sebelumnya yang jarang sholat bahkan tidak sama sekali, menjadi insan yang lebih taat terhadap agama serta menjadi seorang insan yang mempunyai Akhlakul Karimah.<sup>4</sup>

3. ***Perceived behavioral control*** (persepsi kontrol perilaku)

adalah persepsi individu mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu. Ustadz/ ustadzah memberikan pengajaran dan bimbingan baik secara formal maupun non formal melalui pendekatan dan komunikasi kepada santri untuk merubah

---

<sup>3</sup> Santri Riakadiva Kahu Putri, Wawancara di Pondok Pesantren Al-Kautsar Lahat Pada 26 Mei 2021

<sup>4</sup> Santri Renita Eka Putri, Wawancara di Pondok Pesantren Al-Kautsar Lahat Pada 26 Mei 2021



karakter santri sesuai dengan kaidah islam. Yang diimplementasikan di kehidupan keseharian mereka dan kepada umat (masyarakat).

Masyarakat beramsumsi baik terhadap pondok pesantren, dan menganggap pesantren Al-Kautsar bagus lalu berencana memasukkan kerabat serta anaknya untuk masuk di pondok pesantren Al-Kautsar Lahat.<sup>5</sup>

#### **D. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter santri di pondok pesantren al-kautsar lahat**

Dalam pembentukan karakter di pondok pesantren Al-Kautsar mengalami berbagai hambatan yang merupakan kesulitan dan tantangan. Disamping itu ada pula beberapa hal yang menjadi kemudahan bagi ustadz dalam memberikan pengajaran kepada santri nya. Setelah melakukan observasi dan wawancara kepada ustadz/ ustadzah.

1. beberapa hambatan dalam mengurus santri di pondok pesantren yaitu sebagai berikut :
  - a. Karakter santri yang berbeda-beda dari yang mudah dinasehati sampai yang sulit untuk dinasehati.

Dalam hal ini, ustadz akan menindaklanjuti santri yang sulit dinasihati dengan tidak kapok memberikannya nasihat setiap saat

---

<sup>5</sup> Dedi Heriyanto, Wawancara Anggota Masyarakat di Desa Tanjung Payang Pada 25 Mei 2021

sampai santri mengerti lalu dapat mendengarkan nasihat yang diberikan ustadz, ustadzah dan guru, Serta teman sebaya yang juga kerap memberikan nasihat untuk temannya itu.<sup>6</sup>

b. Bahasa

Santri yang datang dari berbagai daerah dan luar kota, mempunyai bahasa yang berbeda sehingga ustadz sulit berkomunikasi dengan santri tersebut. Dalam hal ini, ustadz membiasakan santri menggunakan bahasa yang sering digunakan di pondok pesantren yaitu bahasa arab atau bahasa Lahat.

c. Keluarga santri

Santri yang memiliki keluarga kurang harmonis sehingga membuat santri memiliki watak yang keras dan suka marah-marah. Dalam hal ini, ustadz melakukan pendekatan kepada santri dengan berkomunikasi secara pribadi agar santri dapat menceritakan keluhannya mengajaknya sharing dan memberikan nasihat serta arahan kepada santri.

d. Santri yang canggung

Santri yang kurang percaya diri ketika berdialog dengan ustadz karena masih adanya rasa canggung pada santri apabila berhadapan dengan ustadz. Oleh karena itu, ustadz menciptakan keakraban dengan

---

<sup>6</sup> Ustadz Irwan, Wawancara di Pondok Pesantren Al-Kautsar Pada 26 Mei 2021

santri yang canggung dengan *sharing* dan sesekali bercanda kepada santri tersebut.<sup>7</sup>

2. Adapun yang menjadi kemudahan ketika sedang berkomunikasi dengan santri yaitu sebagai berikut :

a. Bahasa

Komunikasi antarpribadi yang dilakukan ustadz kepada santri dengan menggunakan bahasa sehari-hari yaitu bahasa Lahat dikarenakan santri mayoritas berasal dari daerah kota Lahat. Sehingga dapat memudahkan ustadz dalam melakukan komunikasi kepada santri.<sup>8</sup>

b. Keaktifan santri

Berdasarkan observasi dilapangan, Santri aktif menjalani proses pendidikan yang baik di lingkup pesantren, dengan mengikuti seni Muhadoroh setiap malam kamis dan mengajarkan khutbah/ceramah sebagai bekal untuk nantinya ketika lulus, menyanyikan sholawat (nasyid) dan tilawah. Hal ini dapat mempermudah ustadz dalam membentuk karakter santri sesuai dengan kaidah Islam.

---

<sup>7</sup> Ustadzah Aminatus Sa'diyah, Wawancara di Pondok Pesantren Al-Kautsar Lahat Pada 26 Mei 2021

<sup>8</sup> Ustadz Irwan, Wawancara di Pondok Pesantren Al-Kautsar Pada 26 Mei 2021

c. Komunikator

Komunikator disini yaitu ustadz yang memiliki latar belakang pendidikan cukup tinggi tentunya mempunyai keahlian dan kemampuan serta pengetahuan yang luas dalam penyampaian materi.

d. Keterbukaan ustadz

Ustadz selalu berusaha untuk selalu membuka diri terhadap permasalahan yang dihadapi santri dan melakukan konsultasi masalah pribadi maupun masalah akademik kepada ustadz jika santri mengalami kesulitan dalam hal apapun, karena ustadz memahami psikologis yang tentunya membutuhkan nasihat, bimbingan serta motivasi dari ustadz.

## **E. Pembentukan karakter santri**

Di pondok pesantren Al-Kautsar Lahat setiap harinya snatri dituntut untuk disiplin waktu dan mematuhi peraturan-peraturan yang telah dibuat pesantren. Kedisiplinan ini diajarkan agar santri dapat menjadi pribadi yang menghargai waktudan bertanggung jawab. Maka jika ada santri yang melanggar peraturan akan ada sanksi tersendiri sesuai pelanggaran yang dibuat.<sup>9</sup>

Dari peraturan tersebut, maka dengan sendirinya santri tersebut akan melaksanakan tugasnya sebagai santri tanpa melihat peraturan-peraturan yang

---

<sup>9</sup> Ustadzah Kusnaeni, Wawancara di Pondok Pesnatren Al-Kautsar Lahat Pada 25 Mei 2021

dibuat pondok pesantren tersebut. Selain dari peraturan, pembelajaran kitab akhlakul banat dan akhlakul baini yang dapat membentuk karakternya.<sup>10</sup>

Akhlakul banat adalah kitab yang menjelaskan bagaimana menjadi laki-laki yang baik. Dan akhlakul banin yaitu kitab yang menjelaskan bagaimana jadi perempuan yang baik. Selain beberapa peraturan dan kitab, santri dibiasakan melakukan semua pekerjaannya sendiri dari mencuci baju, menyetrika, menyapu halaman dan asrama. Maksud pembiasaan ini untuk membentuk kemandirian pada santri.

---

<sup>10</sup> Ustadzah Kusnaeni, Wawancara di Pondok Pesnatren Al-Kautsar Lahat Pada 25 Mei 2021

## F. Tabel komunikasi antarpribadi ustadz dan santri

Gambar. 3 Komunikasi Antarpribadi Ustadz Dan Santri

